

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern, karena menjadikan salah satu elemen utama yang sangat mendukung dalam mobilitas manusia, hewan dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Dalam kehidupan sehari-hari, transportasi tidak hanya mempermudah dalam melakukan perpindahan individu, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi aktivitas ekonomi, perdagangan, dan distribusi logistik. Agar transportasi dapat berfungsi dengan aman dan efisien dalam penggunaannya, kendaraan yang dioperasikan di jalan wajib untuk melalui serangkaian proses pengujian kendaraan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kendaraan yang beroperasi di jalan memenuhi persyaratan teknis serta laik jalan, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan dan menjaga kelancaran lalu lintas.

Proses pengujian kendaraan bermotor dilakukan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang tersebar di setiap kota maupun kabupaten, UPUBKB bertanggung jawab melaksanakan berbagai jenis pengujian, seperti uji kendaraan baru, mutasi kendaraan, numpang uji, dan uji berkala. Pengujian kendaraan baru dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara dimensi fisik kendaraan dengan data yang tercantum dalam Sertifikat Registrasi Uji Tipe (SRUT). Sementara itu, mutasi kendaraan dilakukan apabila kendaraan dipindahkan ke wilayah lain sesuai dengan perubahan lokasi yang tercatat pada Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). Dalam hal ini, pengujian harus dilakukan di wilayah baru agar data kendaraan tetap terintegrasi dengan sistem setempat.

Selain itu, terdapat pula layanan numpang uji yang memungkinkan kendaraan menjalani pengujian di luar wilayah domisili asal. Hal ini terjadi jika kendaraan beroperasi di wilayah tertentu selama lebih dari tiga bulan. Untuk melaksanakan numpang uji, pemilik kendaraan perlu melampirkan surat pengantar atau surat rekomendasi dari kepala balai pengujian

kendaraan Bermotor (PKB) yang berisi salinan data kartu induk kendaraan. Hasil pengujian ini kemudian wajib dilaporkan kembali ke daerah asal kendaraan untuk keperluan pencatatan administratif. Di sisi lain, uji berkala merupakan pengujian rutin yang wajib dilakukan setiap enam bulan sekali untuk memastikan bahwa kendaraan yang beroperasi di jalan tetap memenuhi standar teknis dan laik jalan.

Ketentuan mengenai pengujian berkala telah di atur secara rinci dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Pada Pasal 1 ayat 1 peraturan tersebut dijelaskan bahwa kendaraan bermotor yang digerakan oleh mesin mekanik selain kereta api atau alat transportasi lain yang berjalan di atas rel. Peraturan ini mewajibkan semua kendaraan bermotor, termasuk kereta gandengan, kereta tempelan. Untuk menjalani uji berkala sebelum dioperasikan di jalan umum.

Pengujian kendaraan bermotor merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang penguji. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal menyediakan program studi Diploma III Teknologi Otomotif untuk membekali taruna/I dengan kemampuan tersebut selain teori, para taruna/i juga mendapatkan pelatihan praktis agar lebih memahami materi yang diajarkan. Pada semester 5 dan 6 para taruna/i program studi Diploma III Teknologi Otomotif akan melaksanakan magang dengan tujuan memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta menganalisis hasil temuan yang ada di lapangan untuk di analisis permasalahan ketidاكلulusan kendaraan agar menjadi pengetahuan tambahan dan mampu mengambil keputusan dari temuan dan permasalahan di lapangan agar menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan magang II dilaksanakan di UPUBKB Kota Surakarta. Kegiatan magang II difokuskan pada peran aktif Taruna/I secara langsung dan membantu pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta. Pelaksanaan kegiatan meliputi pendaftaran atau administrasi, pemeriksaan unsur teknis

kendaraan dan pengujian laik jalan kendaraan bermotor menggunakan alat uji di Unit pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta.

### **I.3 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Magang II di UPUBKB Kota Surakarta yaitu;

1. Membandingkan jumlah kendaraan bermotor wajib uji pada setiap tahunnya;
2. Mengetahui proses alur pelayanan administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis, persyaratan laik jalan, pengesahan hasil uji dan penerbitan bukti lulus uji;
3. Mengetahui kinerja dan pembagian kerja penguji di UPUBKB Kota Surakarta;
4. Mengetahui sistem keselamatan kesehatan kerja (K3) di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Surakarta.

### **I.4 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh pada Magang II ini yaitu;

1. Bagi Taruna

Pelaksanaan Magang II sangat bermanfaat bagi Taruna dan Taruni D-III Teknologi Otomotif dalam meningkatkan wawasan tentang segala hal, diantaranya;

  - a. Mengetahui dan memahami secara langsung alur kerja di UPUBKB;
  - b. Memahami sejauh mana penerapan standar keselamatan khususnya pada pemeriksaan teknis dan pengujian laik jalan kendaraan bermotor, sistem penindakan dan administrasi kendaraan;
  - c. Menerapkan yang diperoleh di Mata kuliah pada UPUBKB;
  - d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, berfikir kreatif dan inovatif setiap menghadapi problem namun tetap dalam tingkat keselamatan yang berkualitas.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
  - a. Meningkatkan dan menjalin tambahan yang erat antara kedua belah pihak demi kemajuan bersama

- b. Memperoleh referensi yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D-III Teknologi Otomotif.
3. Bagi Unit Pelayanan Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Surakarta
  - a. Memperoleh feedback dalam bentuk masukan ide atau saran sebagai evaluasi untuk kemajuan sesuai dengan visi dan misi UPUBKB Kota Surakarta untuk meningkatkan kualitas serta peforma dalam memberikan kepada masyarakat;
  - b. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang hasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam perekrutan tenaga kerja.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Kegiatan Magang II Program Studi Teknologi Otomotif (TO) Angkatan-XII dilaksanakan selama tiga bula terhitung dari Tanggal 3 Maret s.d 6 Juni 2025 bertempat di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Surakarta.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Laporan Magang II di UPUBKB Kota Surakarta yaitu:

1. Bagian Awal
  - a. Halaman Sampun Depan
  - b. Halaman Judul
  - c. Halaman Pengesahan dari UPUBKB
  - d. Halaman Persetujuan
  - e. Halaman Pengesahan
  - f. Halaman Pernyataan
  - g. Kata Pengantar
  - h. Daftar Isi
  - i. Daftar Tabel
  - j. Daftar Gambar
  - k. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB ini akan dijabarkan terkait dengan latar belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang II serta Sistematika Penulisan Laporan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada BAB ini menjabarkan mengenai beberapa hal umum tentang lokasi magang UPUBKB Kota Surakarta. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, profil, kelembagaan, serta fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di UPUBKB Kota Surakarta.

## **BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL**

BAB ini menjelaskan tentang realitas Magang II berupa laporan hasil kegiatan dan juga pengamatan dilapangan dalam bentuk tabel serta tangga dan keterampilan kegiatan atau dalam bentuk paragraf disertai dengan dukungan gambar dan tabel.

## **BAB IV MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA**

Bab ini berisikan tentang Manajemen K3 yang kaitanya dengan penerapan SOP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **BAB V PENUTUP**

Berisikan saran masukan kepada UPUBKB tempat melaksanakan magang dan kesimpulan tentang hasil magang yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh.

### 3. Bagian Akhir

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka dalam Laporan magang ini disusun sesuai urutan abjad dari nama pengarang dan secara horizontal menurut pola: nama pengarang, tahun diterbitkan, judul jurnal/buku/artikel, jilid, penerbit.

## **LAMPIRAN**

Lampiran digunakan untuk menempatkan keterangan lain sebagai pelengkap data yang diperoleh yang disajikan dalam bagian utama. Beberapa hal yang masuk dalam lampiran antara lain: data-data pendukung, surat keterangan dari tempat magang, rekapitulasi kegiatan harian berdasarkan logbook magang dan dokumentasi.